

ABSTRAK

Teguh Imanullhaq Mulyawan, *Peran Panitia Pengawas Pemilu Kabupaten Majalengka Dalam Mencegah Kecurangan Pemilu Dihubungkan Dengan Perbawaslu Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Penanganan Temuan Dan Laporan Kecurangan Pemilu (Studi Kasus Di Panwaslu Kabupaten Majalengka)*

Dalam mewujudkan pemilu yang demokratis dan sesuai dengan apa yang dicita-citakan, tentu perlu adanya pengawasan terhadap setiap tahapannya. Hal ini dikarenakan dalam setiap pelaksanaan pemilu tidak dapat dipungkiri bahwa masih sering terjadi kecurangan-kecurangan baik yang dilakukan oknum penyelenggaraan pemilu ataupun peserta pemilu. Kecurangan-kecurangan yang terjadi baik ditingkat pusat dan daerah lebih didominasi oleh politik uang, penggelembungan suara, kampanye hitam dan oknum penyelenggara pemilu yang berpihak kepada salah satu peserta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Panwaslu dalam mencegah terjadinya kecurangan pemilu di Kabupaten Majalengka, untuk mengetahui kendala Panwaslu dalam mencegah terjadinya kecurangan pemilu di Kabupaten Majalengka, untuk mengetahui strategi Bawaslu untuk meningkatkan kinerja Panwaslu dalam mencegah terjadinya kecurangan pemilu di Kabupaten Majalengka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris dan metode deskriptif analisis. Pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi kepustakaan dalam rangka memperoleh data sekunder, baik yang berupa bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, maupun bahan hukum tersier. Adapun teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Panwaslu dalam pemilu untuk mengawasi penyelenggaraan pemilu dalam rangka pencegahan dan penindakan pelanggaran pemilu dan memastikan keberlangsungan pemilu berjalan dengan demokratis, sehingga terjadinya pemilu yang adil, dan merdeka dari segala bentuk kecurangan. Kendala yang dialami oleh Panwaslu dalam mencegah kecurangan dalam pemilu kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pelaksanaan pemilu yang baik dan benar, keterbatasan waktu pelaksanaan, dan kurangnya SDM sehingga mempengaruhi kinerja Panwaslu dalam melakukan pencegahan pada pemilu. Strategi yang dilakukan Bawaslu dalam meningkatkan kinerja Panwaslu dalam pengawasan pemilu yaitu mengidentifikasi dan memetakan potensi kerawanan serta pelanggaran pemilu, mengkoordinasi, menyupervisi, membimbing, memantau dan mengevaluasi penyelenggara pemilu, berkoordinasi dengan instansi pemerintahan terkait, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu.

Kata Kunci: Bawaslu, Panwaslu, Pelanggaran Pemilu, Pemilu